

DAFTAR ISI

PENGANTAR	v
TERIMA KASIH, MATUR NUWUN	xvi
ABSTRACT	xviii
ABSTRACT	xix
DAFTAR ISI	xx
DAFTAR GAMBAR.....	xxvi
DAFTAR TABEL	xxvii
GLOSARIUM	xxviii
BAB I.....	35
PENDAHULUAN	35
A. Pengantar.....	35
A.1. Topik Penelitian.....	36
A.2. Arti Penting Penelitian.....	37
A.3. Pendekatan penelitian	38
B. Perumusan Masalah Penelitian	38
B.1. Latar Belakang Kajian	38
B.2. Identifikasi Kesenjangan.....	52
B.3. Rumusan Masalah.....	55
C. Tujuan dan manfaat penelitian	55
D. Kebaruan Penelitian.....	56
BAB II.....	58
KAJIAN PUSTAKA.....	58
A. Pengantar.....	58
B. Memahami Identitas dan Identitas sosial.....	58
B.1. Melacak Pembentukan Identitas Menuju Teori Identitas	58
B.2. Perkembangan Teori-Teori Identitas	59
B.3. Teori Identitas Sosial.....	60
B.4. Pendekatan-Pendekatan dalam Pembacaan Identitas dan Identitas Sosial	62
C. Konstruksi, Dekonstruksi, dan Rekonstruksi Identitas	68
C.1. Konstruksi Identitas.....	68
C.2. Dekonstruksi Identitas dalam Pemikiran Barat.....	70
C.3. Dekonstruksi Identitas dalam Pemikiran Timur.....	73

C.4. Dekonstruksi Identitas dan Usaha Pemaknaan Diri	75
D. Rekonstruksi Identitas	77
E. Individuasi, Aktualisasi, dan Selflessness: Autentisitas Manusia dalam Pemikiran Psikologi Barat	78
F. Konsepsi manusia dalam pemikiran Suryomentaram	80
F.1. Aspek-Aspek Manusia menurut Ki Ageng Suryomentaram.....	82
F.2. <i>Kramadangsa Vs Manungsa tanpa tenger</i> : Identitas konflikual vs identitas non Konflikual	89
F.3. Proses menjadi Manungsa Tanpa Tenger	93
G. Manusia sebagai Makhluk Spiritual	95
H. Pertanyaan Penelitian	100
BAB III	101
RANCANGAN PENELITIAN	101
A. Pengantar	101
B. Gambaran Umum Penelitian.....	101
C. Metode Penelitian.....	103
C.1. Studi 1: <i>Grounded Theory</i>	104
C.2. Studi 2: <i>Interpretative Phenomenological Analysis (IPA)</i>	106
D. Etika penelitian	108
BAB IV.....	109
PELAKSANAAN PENELITIAN DAN ORIENTASI KANCAH	109
A. Pengantar.....	109
B. Orientasi kancah	109
B.1. Jawa sebagai Lokasi penelitian.....	109
B.2. Komunitas Pelajar <i>Kawruh Jiwa</i> : Pengamatan dari dalam.....	111
C. Pelaksanaan Penelitian	115
C.1. Persiapan penelitian	115
C.2. Pelaksanaan Penelitian	116
D. Sistematika dan pedoman penulisan penelitian	133
BAB V	135
KONSTRUKSI IDENTITAS PELAJAR <i>KAWRUH JIWA</i> SURYOMENTARAM	135
A. Pengantar	135
B. Temuan Hasil Penelitian dan Analisis.....	135
B.1. Proses Konstruksi Identitas Pelajar <i>Kawruh Jiwa</i>	135

B.2. Hasil Konstruksi: Dari Dualitas identitas <i>Kramadangsa</i> menuju identitas nondual MTC.....	148
B.3. Makna identitas bagi pelajar <i>Kawruh Jiwa</i>	149
C. Pembahasan hasil penelitian	154
C.1. Konstruksi Identitas.....	154
C.2. Hasil konstruksi: Tegangan antara <i>Kramadangsa</i> -MTT.....	157
C.3. Makna identitas: Baju psikologis yang bisa dilepas-pakai	160
D. Ringkasan	162
BAB VI.....	163
IDENTITAS KRAMADANGSA: DIRI YANG MELEKAT PADA TENGGER.....	163
A. Pengantar.....	163
B. Temuan Hasil dan Analisis Penelitian.....	164
B.1. Karakteristik pembentuk Identitas <i>Kramadangsa</i>	164
B.2. Definisi konseptual dan operasional identitas <i>Kramadangsa</i>	175
B.3. Mekanisme Kerja Identitas <i>Kramadangsa</i>	175
C. Pembahasan Hasil Penelitian.....	180
C.1. Identitas <i>Kramadangsa</i> : Diri yang melekat pada tenger.....	180
C.2. Mekanisme Kerja identitas <i>Kramadangsa</i>	184
D. Ringkasan	186
BAB VII	187
MANUNGSA TANPA TENGGER: KONSEP	187
A. Pengantar.....	187
B. Temuan Hasil penelitian dan Analisis.....	187
B.1. Dimensi/Aspek <i>Manungsa Tanpa Tenger</i> (MTT).....	188
B.2. Karakteristik <i>Manungsa Tanpa Tenger</i>	220
B.3. Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Kondisi Manungsa Tanpa Tenger.....	240
B.4. Definisi Konseptual Manungsa Tanpa Tenger	247
C. Pembahasan Hasil Penelitian.....	250
C.1. <i>Manungsa Tanpa Tenger</i> : Konsep Manusia Yang Berjarak Dari Kemelekatan Identitas.....	250
C.2. Manungsa Tanpa Tenger: Praktik <i>Mindfulness-Interpersonal Mindfulness</i> Dari Tradisi Kebudayaan Jawa.....	255
C.3 Manungsa Tanpa Tenger Sebagai Diri Otentik: Perspektif Eksistensialisme Kierkegaard.....	258

C.4. Selflessness Kontemplatif	262
D. Ringkasan	264
BAB VIII.....	265
MANUNGSA TANPA TENDER: PROSES.....	265
A. Pengantar.....	265
B. Temuan Hasil Penelitian dan Analisis.....	265
B.1. Belajar Catetan <i>Kawruh Jiwa</i>	266
B.2. Meruhi <i>Kawruh Jiwa</i> : Proses Batiniah	273
B.3. <i>Nem Sa</i> Sebagai Teknologi Rasa: Alat Penguji Karep	295
C. Pembahasan.....	298
C.1. <i>Weruh Dewe, Krasa Dewe, Ngerti Dewe, Nglakoni</i> Sebagai Praktik Dekonstruksi Identitas	299
C.2. Pembacaan Diri Yang Tak Pernah Usai: Dekonstruksi Sebagai Proses Yang Terus Menerus	302
C.3. Pengosongan Diri dan Spiritualitas <i>Manungsa Tanpa Tenger</i> : Perspektif Jawa	304
C.4. Proses Pembongkaran Identitas Sosial:.....	306
B. Ringkasan.....	308
BAB IX.....	310
BAGAIMANA PELAJAR <i>KAWRUH JIWA</i> MEMAKNAI PENGALAMANNYA BERADA PADA KONDISI MANUNGSA TANPA TENDER? SEBUAH ANALISIS FENOMENOLOGIS INTERPRETATIF.	310
A. Pengantar.....	310
B. Temuan Hasil dan Analisis Penelitian.....	310
B.1. Reribet, Krisis Makna Dan Disorientasi Identitas Sebagai Jalan Kesadaran Awal.....	311
B.2. Kerja Batin Dan Dekonstruksi <i>Kramadangsa</i>	313
B.3. Berjarak Dengan Tenger Dan Pembebasan Diri.....	315
B.4. <i>Krasa Dewe-Ngerti Dewe</i> Sebagai Pembentukan Kesadaran Baru	317
B.5. Spiritualitas Dalam Keberagaman: Relasi Otentik Dan Etika Welas Asih..	319
B.6. Spiritualitas Yang Membumi: Spiritualitas Sebagai Laku Keseharian	322
B.7. Kesadaran <i>Manungsa Tanpa Tenger</i> Dari Saat Ini Ke Saat Ini.....	323
C. Pembahasan Hasil Penelitian.....	325
C.1. Weruh Dewe-Krasa Dewe-Ngerti Dewe Sebagai Proses Dekonstruksi <i>Kramadangsa</i> dan MTT Sebagai Hasil Rekonstruksi	326
C.2. Manungsa Tanpa Tenger: Dari Krisis Diri Menuju Otentisitas.....	330

C.3. <i>Manungsa Tanpa Tenger</i> Sebagai Kritik Teori Identitas dan Social Identity Theory	333
C.4. Dari <i>Semat–Drajat–Kramat</i> , Hirarki Sosial Budaya Jawa, menuju Setara: Kesadaran Rasa sebagai Kritik Sosial Jawa.....	336
C.5. <i>Manungsa Tanpa Tenger</i> Sebagai Konsep dan Praksis Psikospiritual Kontekstual: Spiritualitas Keseharian.....	338
D. Ringkasan	346
BAB X	347
POLA PEMBENTUKAN MANUNGSA TANPA TENGGER PADA KOMUNITAS PELAJAR KAWRUH JIWA	347
A. Pengantar.....	347
B. Temuan hasil dan analisis penelitian.....	347
B.1. Proses lahir-batin dalam pembentukan kondisi <i>manungsa tanpa tenger</i>	351
B.2. Dunia <i>Begjo</i> : Hidup Sebagai Manusia Arif dan Bahagia	357
C. Pembahasan Hasil Penelitian.....	358
C.1. Pola Konstruksi, Dekonstruksi, dan Rekonstruksi Identitas.....	358
C.2. Metode Refleksi-Verifikasi (<i>Reflexive–Verification Qualitative Method</i> /RVQM): Tawaran Metodologi Penelitian Berbasis <i>Kawruh Jiwa</i>	360
D. Ringkasan	368
BAB XI.....	369
MANUNGSA TANPA TENGGER SEBAGAI POST-IDENTITY THEORY	369
(Sebuah Tawaran Konsep Teoritik)	369
A. Pengantar.....	369
B. Dari Krisis Identitas, “Market” Teori Identitas Menuju Post Identity Theory..	369
B.1. Dari Identitas ke Post-Identity Theory: Pergeseran Ontologis Dan Epistemologis	370
B.2. Ontologi Diri dalam <i>Kawruh Jiwa</i>	371
B.3. Ontologi Kesadaran Reflektif: Ontologi Post Identity	372
B.4. Epistemologi Rasa: Pengetahuan Sebagai Kesadaran Reflektif	372
B.4. MTT sebagai Rumusan Post-Identity Theory.....	373
B.6. Aksiologi: Nilai, Etika, dan Fungsi Ilmiah dari Kesadaran Tanpa Tenger..	374
C. Implikasi Teoretis dan Praktis	376
D. Ringkasan	381
BAB XII	383
KESIMPULAN DAN REKOMENDASI.....	383
A. Kesimpulan	383

B. Rekomendasi.....	390
B.1. Rekomendasi praksis	390
B.2. Rekomendasi Untuk Penelitian Lebih Lanjut.....	391
DAFTAR PUSTAKA	393
RINGKASAN DISERTASI.....	422
Lampiran 1. Persetujuan Etika Penelitian Studi.....	437
Lampiran 2. Penjelasan Penelitian dan Inform Consent	438
Lampiran 2. Interview Guide Studi 1	442
Lampiran 4. Kuesioner terbuka.....	448
LAMPIRAN DATA (DOKUMEN TERPISAH).....	453